

ABSTRAK

MUHAMMAD IRFANSYAH, NPM : 2022140, Judul “ PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KALURAHAN BANGKUANG KECAMATAN KARAU-KUALA KABUPATEN BARITO SELATAN ” Dibawah Bimbingan Bapak **Drs. H. ARPANDI, M.AP.** Sebagai Pembimbing I dan Bapak **BARKATULLAH, S.Sos, M.A.** Sebagai Pembimbing II.

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang masih dihadapi oleh banyak daerah, termasuk di Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Rendahnya tingkat pengelolaan sampah tidak terlepas dari peran dan partisipasi masyarakat yang belum optimal, baik dalam aspek pemikiran, tenaga, keahlian, maupun dukungan sarana dan pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, faktor-faktor yang menghambat partisipasi tersebut, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara *purposive sampling* berjumlah 16 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga tergolong cukup baik. Ditinjau dari indikator partisipasi dalam bentuk pemikiran, ditunjukkan oleh adanya ide yang disampaikan oleh masyarakat, sehingga dikategorikan cukup baik. Indikator partisipasi dalam bentuk tenaga juga tergolong cukup baik, terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan dan gotong royong. Indikator pemikiran dan tenaga sudah tergolong cukup baik karena keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Pada indikator keahlian, partisipasi masyarakat tergolong kurang baik karena keterampilan teknis pengelolaan sampah masih rendah dan minim pendampingan. Sementara itu, indikator partisipasi dalam bentuk barang tergolong kurang baik akibat keterbatasan sarana pendukung pengelolaan sampah, sedangkan partisipasi dalam bentuk uang dinilai kurang baik karena belum adanya sistem iuran pengelolaan sampah yang disepakati bersama.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran, keterbatasan sarana, minimnya keahlian, dan belum adanya sistem iuran, sementara dukungan kelurahan dan RT menjadi faktor pendorong. Disarankan agar pemerintah kelurahan meningkatkan sosialisasi dan pelatihan teknis pengelolaan sampah, menyediakan sarana pendukung yang memadai, serta membentuk sistem iuran pengelolaan sampah guna mendorong partisipasi masyarakat yang berkelanjutan.

ABSTRACT

MUHAMMAD IRFANSYAH, Student ID: 2022140, Title *cs* “*Community Participation in Household Waste Management in Bangkuang Village, Karau Kuala District, South Barito Regency.*” Supervised by **Drs. H. Arpandi, M.AP** as Supervisor I and **Barkatullah, S.Sos., M.A** as Supervisor II.

Household waste management is one of the environmental problems still faced by many regions, including Bangkuang Village, Karau Kuala District, South Barito Regency. The low level of waste management is inseparable from the role and participation of the community which has not been optimal, both in terms of ideas, labor, skills, as well as support in facilities and funding. This study aims to determine how community participation occurs in household waste management, the factors that hinder such participation, and the efforts made to overcome these obstacles.

This research used a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation with 16 informants selected using purposive sampling. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that community participation in household waste management is categorized as fairly good. From the indicator of participation in the form of ideas, it is shown by the presence of ideas conveyed by the community, therefore it is categorized as fairly good. The indicator of participation in the form of labor is also fairly good, as seen from community involvement in cleaning activities and mutual cooperation. Participation in terms of ideas and labor is considered fairly good due to community involvement in planning and implementing programs. However, in the skill indicator, community participation is categorized as poor because technical skills in waste management are still low and assistance is minimal. Meanwhile, the indicator of participation in the form of goods is considered poor due to limited supporting facilities for waste management. Participation in the form of money is also considered poor because there is no agreed waste management contribution system.

Factors influencing community participation include low public awareness, limited facilities, lack of skills, and the absence of a contribution system, while support from the village government and neighborhood leaders (RT) serves as a motivating factor. It is recommended that the village government increase socialization and technical training on waste management, provide adequate supporting facilities, and establish a waste management contribution system to encourage sustainable community participation.